

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PEKERJA BERSTATUS MAHASISWA DI KOTA BEKASI TAHUN 2025

Inayah Addiinda Sukma¹, Faif Yusuf²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : addiindasukma@gmail.com¹, faif.fys@bsi.ac.id²

ABSTRAK

Mahasiswa yang bekerja sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan akibat gaya hidup konsumtif dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai t hitung sebesar $3,390 > t$ tabel $1,984$. Gaya hidup hedonisme juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $5,919 > t$ tabel $1,984$. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai F hitung sebesar $81,515 > F$ tabel $3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup konsumtif dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa pekerja.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Keuangan, Mahasiswa Pekerja

ABSTRACT

Working students often face financial management challenges due to consumerist lifestyles and low financial literacy. This study aims to analyze the effect of financial literacy and hedonism lifestyle on financial behavior among working students in Bekasi City in 2025. The research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaires. A total of 100 respondents were selected using the Slovin formula. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior, with a t -value of $3,390 > t$ -table 1.984 . The hedonism lifestyle also has a significant effect, with a t -value of $5,919 > t$ -table 1.984 . Simultaneously, both variables significantly influence financial behavior, indicated by an F -value of $81,515 > F$ -table 3.09 and a significance level of $0.000 < 0.05$. This study highlights the importance of improving financial literacy and controlling

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

consumerist lifestyles to foster healthy financial behavior among working students.

Keywords: *Financial Literacy, Hedonistic Lifestyle, Financial Behavior, Working Students*

PENDAHULUAN

Indonesia kini berada di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), yang terus berubah dan memengaruhi peningkatan kebutuhan hidup manusia. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak signifikan pada pola konsumsi generasi muda, termasuk mahasiswa. Akses yang mudah terhadap tren terbaru mendorong mahasiswa untuk berbelanja demi memenuhi kebutuhan sosial dan gaya hidup. Sayangnya, perilaku ini kerap dilakukan tanpa pertimbangan pengelolaan keuangan yang bijak, padahal kemampuan ini sangat penting dalam membangun kemandirian dan stabilitas keuangan di masa depan.

Literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu, terutama mahasiswa, untuk menghindari masalah keuangan yang dapat terjadi akibat kesalahan dalam pengelolaan finansial. Literasi keuangan melibatkan keterampilan individu untuk memahami berbagai konsep dasar dalam keuangan seperti kemampuan mengelola anggaran, merencanakan tabungan, membuat keputusan investasi, dan menghindari utang yang tidak diperlukan, demi mencapai kestabilan finansial. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, kemampuan literasi keuangan sering kali diuji oleh pengaruh gaya hidup, seperti hedonisme. Gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup yang berorientasi pada kepuasan material dan kesenangan instan. Individu yang menerapkan gaya hidup semacam ini sering kali merasa perlu menjaga gengsi jika mereka tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang mereka dambakan. Akibatnya, mereka cenderung memaksakan diri, yang pada akhirnya membuat mereka menjadi lebih boros dalam mengatur pengeluaran (Pratiwi *et al.*, 2024).

Di kota-kota besar seperti Bekasi, banyak mahasiswa yang memilih untuk bekerja sambil kuliah guna memenuhi kebutuhan finansial dan menambah pengalaman kerja. Namun, pendapatan tambahan ini tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah keuangan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, kombinasi antara literasi keuangan yang dimiliki dan gaya hidup yang dianut akan membentuk pola perilaku keuangan mereka, termasuk bagaimana mereka mengatur pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menyusun strategi menabung, terutama dalam menghadapi tuntutan sosial dan kebutuhan akademik serta karier di masa depan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang hubungan kedua faktor ini penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang sehat pada mahasiswa.

Hasil penelitian terkait gaya hidup hedonis menunjukkan perbedaan temuan. Penelitian oleh (S. F. Wahyuni *et al.*, 2023) menyimpulkan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan (Pratama *et al.*, 2022) menemukan adanya pengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan perlunya kajian lanjutan dengan konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian yang mengkaji kedua variabel ini secara simultan terhadap perilaku keuangan masih terbatas, terlebih pada populasi pekerja yang juga berstatus sebagai mahasiswa, yang memiliki karakteristik unik dalam hal pendapatan, beban studi, dan gaya hidup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Bekasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Suryanto dalam (Austin & MN, 2021), perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Hal ini dapat mencakup pengambilan keputusan terkait pengeluaran, tabungan, investasi, dan prioritas keuangan lainnya. Menurut Ricciardi dalam (Landang *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat pada interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Berdasarkan berbagai pandangan, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan dan kebiasaan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, pemantauan, serta pengambilan keputusan dalam pengeluaran, tabungan, dan investasi.

Menurut (Anwar & Leon, 2022), terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. *Financial Literacy*, merujuk pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Seperti perencanaan keuangan, penganggaran, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan.
- b. *Financial Risk Tolerance*, mengacu pada sejauh mana individu bersedia menerima risiko dalam keputusan keuangan mereka, khususnya dalam berinvestasi. Seperti alokasi dana ke investasi dengan potensi pengembalian yang lebih tinggi.
- c. *Financial Attitude*, mencerminkan pola pikir dan pendekatan individu dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan dapat memengaruhi bagaimana seseorang menabung, membelanjakan uang, serta membuat keputusan finansial.
- d. *Financial Knowledge*, berfokus pada pemahaman seseorang terhadap berbagai konsep keuangan seperti suku bunga, inflasi, investasi, serta pengelolaan uang.

Literasi Keuangan

Menurut (Sari *et al.*, 2023), literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen serta masyarakat, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif dan bijaksana. Menurut (Nurmala *et al.*, 2021), literasi keuangan adalah kemampuan dalam membedakan masalah finansial dan berbagai pilihan solusi keuangan, serta membuat keputusan finansial sehari-hari maupun menghadapi perubahan ekonomi tanpa mengalami kebingungan atau tekanan. Berdasarkan berbagai pandangan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan secara bijak dan efektif. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dasar mengenai aspek finansial, tetapi juga mencakup kemampuan dalam merencanakan masa depan, memilah kebutuhan finansial, serta mengambil keputusan tanpa tekanan.

Menurut Nidar dan Bestari dalam (Idris *et al.*, 2023), literasi keuangan setiap individu tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut secara umum mencakup:

- a. Personal demografi, mencakup aspek seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang individu.
- b. Karakteristik sosial dan ekonomi, berhubungan dengan lingkungan tempat individu tinggal dan bekerja.
- c. Pengalaman dalam mengelola keuangan, pengalaman ini membantu individu memahami cara terbaik untuk mengatur keuangan mereka.

- d. Pendidikan keuangan, berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep finansial.
- e. Pendapatan serta status sosial, menentukan akses individu terhadap sumber daya finansial dan keputusan keuangan yang diambil.
- f. Letak geografis, memengaruhi akses terhadap layanan keuangan dan peluang ekonomi.

Gaya Hidup Hedonisme

Menurut (Sampoerno & Asandimitra, 2021), Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang berfokus sepenuhnya pada pencarian kesenangan. Biasanya, individu dengan gaya hidup ini menghabiskan sebagian besar waktunya di luar rumah, menggunakan banyak waktu dan uang untuk aktivitas rekreasi, serta sering membeli barang-barang mahal demi memuaskan keinginan mereka. Menurut Wijaya dan Yuniarto dalam (Dewi *et al.*, 2021), gaya hidup hedonisme merupakan pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan sebagai tujuan utama, di mana segala aktivitas dilakukan semata-mata untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan hidup. Berdasarkan berbagai pandangan, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan pola hidup yang menempatkan pencarian kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama. Individu dengan gaya hidup ini cenderung menghabiskan waktu dan uang untuk aktivitas yang memberikan kesenangan, seperti rekreasi atau pembelian barang mewah, sering kali demi kepuasan pribadi atau pencitraan sosial.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam (Arinda, 2021), terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi gaya hidup hedonisme, Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Faktor Internal, mencakup sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan rendahnya keyakinan agama individu yang dapat memengaruhi perilaku masyarakat dalam menjadikan kesenangan dan kehidupan hedonis sebagai prioritas.
- b. Faktor Eksternal, mencakup pengaruh keluarga, status sosial, budaya, serta kelompok referensi seperti teman sebaya, kelompok diskusi, komunitas berbasis minat, dan berbagai lingkungan sosial lainnya yang berkontribusi pada pembentukan perilaku individu.

Hipotesis

1. H_{01} : Literasi Keuangan (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
 H_{a1} : Literasi Keuangan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
2. H_{02} : Gaya Hidup Hedonisme (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
 H_{a2} : Gaya Hidup Hedonisme (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
3. H_{03} : Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X_2) secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
 H_{a3} : Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dikenal sebagai metode studi yang terencana, sistematis, serta terstruktur dengan jelas dari awal sampai akhir. Pendekatan kuantitatif memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti data empiris, terukur, objektif, rasional, serta sistematis. (Balaka, 2022). jumlah populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Bekasi, dengan total 28.890 mahasiswa. (Statistik, 2025) Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane, yang juga dikenal sebagai rumus Slovin, serta menerapkan

teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang merupakan pekerja dengan status sebagai mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan dalam memperoleh jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner penelitian. Untuk mendistribusikan kuesioner, digunakan platform *Google Form* yang disebar melalui beberapa platform seperti Whatsapp, Instagram, dan X. Sedangkan data sekunder didapat melalui definisi mengenai tiap variabel, definisi tiap teknik analisis data dan jumlah populasi mahasiswa di Kota Bekasi 2025. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data didapatkan dari kuesioner dan studi literatur. Data tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada variabel perilaku keuangan sebagai variabel dependen, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme sebagai variabel independen dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	10	24	19.00	3.458
Gaya Hidup Hedonisme	100	16	33	26.59	4.647
Perilaku Keuangan	100	14	29	22.50	3.597
Valid N (listwise)	100				

Sumber: (Data Olah, 2025)

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Item	Corrected Item Total Correlation	R Tabel (n-2)	Keterangan
Pernyataan 1	0,694	0,197	Valid
Pernyataan 2	0,666	0,197	Valid
Pernyataan 3	0,754	0,197	Valid
Pernyataan 4	0,629	0,197	Valid
Pernyataan 5	0,765	0,197	Valid

Sumber: (Data Olah, 2025)

Seluruh nilai r hitung yang diperoleh melebihi nilai r tabel, yang mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan pada indikator variabel Literasi Keuangan (X₁) memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Item	Corrected Item Total Correlation	R Tabel (n-2)	Keterangan
Pernyataan 1	0,650	0,197	Valid
Pernyataan 2	0,757	0,197	Valid

Pernyataan 3	0,710	0,197	Valid
Pernyataan 4	0,634	0,197	Valid
Pernyataan 5	0,632	0,197	Valid
Pernyataan 6	0,632	0,197	Valid
Pernyataan 7	0,707	0,197	Valid

Sumber: (Data Olah, 2025)

Seluruh nilai r hitung yang diperoleh melebihi nilai r tabel, yang mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan pada indikator variabel Gaya Hidup Hedonisme (X2) memenuhi kriteria validitas.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Corrected Item Total Correlation	R Tabel (n-2)	Keterangan
Pernyataan 1	0,789	0,197	Valid
Pernyataan 2	0,745	0,197	Valid
Pernyataan 3	0,777	0,197	Valid
Pernyataan 4	0,730	0,197	Valid
Pernyataan 5	0,771	0,197	Valid
Pernyataan 6	0,749	0,197	Valid

Sumber: (Data Olah, 2025)

Seluruh nilai r hitung yang diperoleh melebihi nilai r tabel, yang mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan pada indikator variabel Perilaku Keuangan (Y) memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.743	5

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 tersebut menunjukkan bahwa kelima butir pernyataan pada variabel X₁ memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.798	7

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 tersebut menunjukkan bahwa ketujuh butir pernyataan pada variabel X₂ memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan dalam penelitian ini

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.852	6

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 tersebut menunjukkan bahwa keenam butir pernyataan pada variabel Y memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62695438
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.068
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

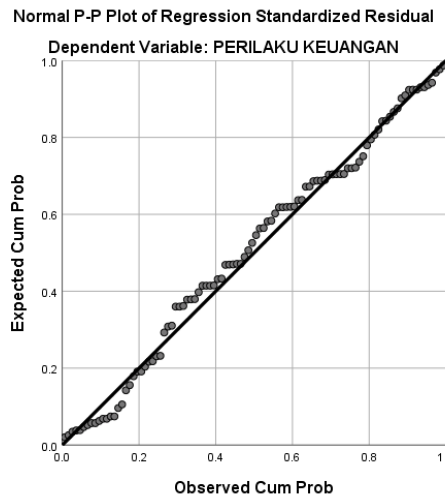
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas Data

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.465	2.149
	Gaya Hidup Hedonisme	.465	2.149
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga layak dan valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Selain pengujian secara statistik, distribusi data juga divisualisasikan melalui grafik *Normal Probability Plot* yang ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber: (Data Olah, 2025)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot

Berdasarkan tampilan grafik *Normal Probability Plot*, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak namun tetap mengikuti pola mendekati garis diagonal. Pola tersebut mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

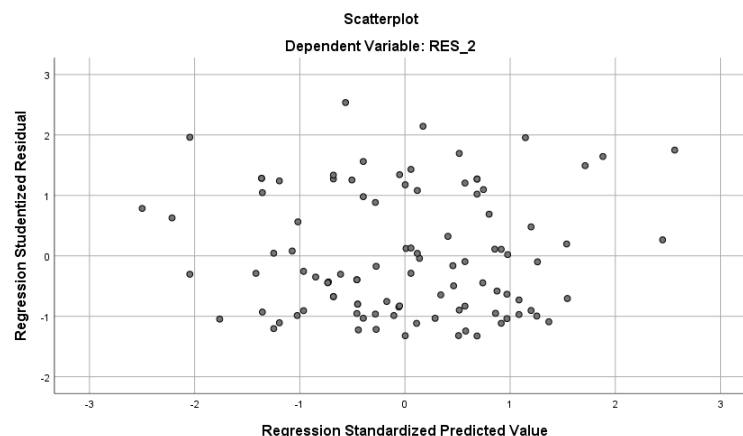
Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.138	0.982		2.176	.032
	Literasi Keuangan	-.071	.065	-.161	-1.091	.278
	Gaya Hidup Hedonisme	.051	.049	.152	1.028	.306

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas data *glejser* yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model ini. Selain pengujian secara statistik Selain pengujian secara statistik, distribusi data juga divisualisasikan melalui grafik *Scatterplot* yang ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber: (Data Olah, 2025)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data *Scatterplot*

Pada Gambar 2 yang menampilkan Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Scatterplot, terlihat hasil analisis dengan variabel dependen Perilaku Keuangan. Sumbu X merepresentasikan nilai prediksi regresi yang telah distandarisasi, sedangkan sumbu Y menunjukkan nilai residualnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan atau memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti asumsi klasik mengenai kesamaan varians residual telah terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	1.679		1.613	.110
	Literasi Keuangan	.378	.111	.308	3.390	.001
	Gaya Hidup Hedonisme	.498	.084	.538	5.919	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 2,707 + 0,378X_1 + 0,498X_2$$

Persamaan regresi di atas diperoleh dari hasil perhitungan SPSS. Persamaan regresi tersebut memiliki makna:

1. Nilai konstanta sebesar 2,707 memiliki arti bahwa jika variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup hedonisme (X_2) memiliki nilai nol, maka variabel perilaku keuangan akan memiliki nilai sebesar 2,707.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X_1) adalah positif sebesar 0,378 dan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel literasi keuangan (X_1), maka semakin tinggi nilai variabel perilaku keuangan. Jika variabel literasi keuangan (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka variabel perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,378 satuan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya hidup hedonisme (X_2) adalah positif sebesar 0,498 dan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel gaya hidup hedonisme (X_2), maka semakin tinggi nilai variabel perilaku keuangan. Jika variabel gaya hidup hedonisme (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka variabel perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,498 satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	1.679		1.613	.110
	Literasi Keuangan	.378	.111	.308	3.390	.001

Gaya Hidup Hedonisme	.498	.084	.538	5.919	.000
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{01} ditolak, sedangkan H_{a1} diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{02} ditolak, sedangkan H_{a2} diterima.

2. Uji Simultan (F)

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1148.252	2	574.126	81.515	.000 ^b
	Residual	638.188	97	7.043		
	Total	1831.440	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{03} ditolak, sedangkan H_{a3} diterima. variabel literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup hedonism terhadap perilaku keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.619	2.65390

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: (Data Olah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 pada tabel sama dengan 61,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 61,9% sedangkan sisanya ($100 - 61,9 = 38,1\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,378. Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar $3,390 > t$ tabel 1,98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian,

literasi keuangan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mereka. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Pengetahuan tersebut tampaknya telah diterapkan dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari, meskipun dalam praktiknya masih mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan sosial atau gaya hidup. Namun demikian, pengaruh literasi keuangan tetap menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak.

2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,498. Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,919 > t tabel 1,98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, gaya hidup hedonisme berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk melakukan perilaku keuangan yang bersifat konsumtif dan kurang terencana. Mahasiswa yang bekerja dan memiliki penghasilan cenderung menggunakan dana yang dimiliki untuk kegiatan yang memberikan kepuasan sesaat, seperti berbelanja atau menghabiskan waktu di tempat hiburan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara optimal.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup hedonisme (X_2) memiliki nilai F hitung 81,515 > F tabel 3,09 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap perilaku sebesar 61,9%, sisanya ($100 - 61,9 = 38,1$ %) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025.

Dengan demikian, kedua variabel independen terbukti secara simultan maupun parsial mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan pekerja berstatus mahasiswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, meskipun tingkat dominasi pengaruhnya dapat berbeda. Gaya hidup hedonisme tetap menjadi faktor yang kuat, namun literasi keuangan juga menunjukkan peran penting dalam membentuk keputusan dan kebiasaan keuangan mahasiswa pekerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan edukasi keuangan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat implementasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari guna menciptakan perilaku keuangan yang lebih sehat dan terarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Secara simultan perilaku keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025 dimana nilai F hitung $81,515 > F$ tabel $3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025 dimana nilai t hitung $3,390 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Secara parsial variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pekerja berstatus mahasiswa di Kota Bekasi tahun 2025 dimana nilai t hitung sebesar $5,919 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh hasil sebesar $0,619$ atau $61,9\%$ maka dapat disimpulkan bahwa $61,9\%$ variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme, sedangkan $0,381$ atau $38,1\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti sikap keuangan, pengalaman keuangan sebelumnya, pengaruh keluarga, tekanan lingkungan, dan faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan, maka disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan beberapa hal berikut sebagai bahan perbaikan dan pengembangan studi lebih lanjut:

1. Bagi Mahasiswa yang Bekerja
Mahasiswa yang memiliki aktivitas ganda sebagai pekerja diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dengan menerapkan langkah nyata, seperti membuat anggaran bulanan untuk memisahkan kebutuhan pokok, tabungan, dan hiburan, menetapkan target tabungan atau dana darurat minimal $10-20\%$ dari pendapatan, menggunakan aplikasi pencatat keuangan untuk memantau arus kas, serta membatasi penggunaan kartu kredit atau paylater agar tidak terjebak pada pola konsumtif. Dengan cara tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan gaya hidup konsumtif dan membangun kebiasaan finansial yang sehat.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan program edukasi atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang aplikatif, seperti melalui *workshop* penyusunan anggaran, simulasi investasi sederhana, dan kelas literasi digital finansial untuk mengenalkan aplikasi keuangan yang aman. Program-program ini akan membantu mahasiswa, khususnya yang bekerja, dalam mengasah keterampilan praktis dan menerapkan teori literasi keuangan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan untuk memperluas cakupan kajian, seperti sikap keuangan yang mencerminkan disiplin menabung dan pengendalian konsumsi, pengaruh lingkungan sosial yang dapat mendorong perilaku konsumtif, serta pemanfaatan teknologi finansial seperti penggunaan e-wallet atau aplikasi investasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memberikan rekomendasi yang lebih realistis bagi peningkatan literasi keuangan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater.

- Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696-705.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Anggara, A., Auliasari, K., & Pranoto, Y. A. (2023). METODE REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK PREDIKSI OMSET PENYEWAAN KAMERA DI JOE KAMERA. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Issue 1).
- Anggraini, L. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja*.
- Anjarwati, L., Nuraisyiah, & Hasyim, S. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. *PINISI: JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES*, 3(4), 47-54.
- Apriyanti, M. D., Latifa, I., & Purwaningsih, N. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH. *Journal Of Communication Education*, 19(1), 46-53.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Imiah Psikologi*, 9(3), 528-534. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662-2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61-71.
- Balaka, M. Y. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Dr. I. Ahmaddien, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+validitas&ots=IZm4XWgq-1&sig=VcmJBERbkjTouzCTcO4LDqoxrjs&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20validitas&f=false
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82-93. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3717>
- Kumayas, F., Kumenaung, A. G., & Siwu, H. F. D. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah*, 24(4), 72-89.
- Lumbantoruan, G. T., & Yusuf, F. (2025). Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja Terhadap Retensi Pegawai di Disdukcapil Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 2(4), 195-203. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i4.719>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819-825. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Pratiwi, A. A., Yuliana, R., & Hamdani, M. (2024). Sosial Media dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif pada Karyawan Muda di Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 2, 266-279.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sriyati, & Khasanah, E. N. (2023). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Vokasi Akuntansi Di Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1-9.
- Statistik, B. P. (2025). *Jumlah Perguruan Tinggi, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2024*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110-116.
- Syahroni, M. I. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43-56.
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Yanti, I. Y., & Tipa, H. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *PROSIDING Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*, 6, 246-251.